



Asmayani¹

EFEKTIVITAS LITERASI DIGITAL DALAM MEMBENTUK NILAI NILAI PENDIDIKAN SISWA MTS AL ISHLAHYAH BINJAI

Abstrak

Penelitian ini berjudul, “Efektivitas Literasi Digital Dalam Membentuk Nilai Nilai Pendidikan Siswa di MTs Al Ishlahiyah Binjai”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Efektivitas literasi Dalam Membentuk Nilai Nilai Pendidikan Siswa di MTs Al Ishlahiyah Binjai Perkembangan teknologi informatika dapat mempermudah proses pembelajaran bagi guru dan siswa. Bagi guru, media ini dapat dimanfaatkan untuk memperbanyak sumber belajar. Bagi siswa, teknologi informatika dapat dijadikan juga sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Atas dasar pemikiran ini, penelitian ini berupaya mendeskripsikan peran literasi digital dalam pembentukan nilai nilai pendidikan siswa di MTs Al Ishlahiyah Binjai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian yaitu studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di MTs Al Ishlahiyah Binjai. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi: teknik reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: perilaku dalam mengikuti pendidikan dikalangan siswa saat mengikuti pembelajaran terdiri atas perilaku duduk, perilaku mendengarkan, perilaku menjawab, dan perilaku kegiatan, yang dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. (2) manfaat adanya literasi digital dalam membentuk perilaku belajar siswa adalah untuk meningkatkan motivasi dan kreatifitas belajar siswa, meningkatkan daya ingat siswa, memudahkan siswa memahami pembelajaran, mengajarkan siswa bagaimana menggunakan media digital dengan baik. meningkatkan daya berpikir siswa serta kreativitas.

Kata Kunci: Literasi Digital, Nilai Nilai Pendidikan.

Abstract

This research is entitled, "The Effectiveness of Digital Literacy in Forming Student Education Values at MTs Al Ishlahiyah Binjai". The aim of this research is to determine the effectiveness of literacy in forming student educational values at MTs Al Ishlahiyah Binjai The development of information technology can make the learning process easier for teachers and students. For teachers, this media can be used to increase learning resources. For students, information technology can also be used as a learning resource in learning activities. Based on this idea, this research seeks to describe the role of digital literacy in the formation of students' educational values at MTs Al Ishlahiyah Binjai. The approach used in this research is qualitative and the type of research is case study. The subjects in this research are the principal, teachers and students at MTs Al Ishlahiyah Binjai. Data collection techniques used: observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis uses Miles and Huberman's interactive model analysis which includes: data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions or verification. From the results of this research, it was found that: behavior in participating in education among students when participating in learning consists of sitting behavior, listening behavior, answering behavior, and activity behavior, which are influenced by internal factors, external factors, and learning approach factors. (2) the benefits of having Digital literacy in shaping student learning behavior is to increase student learning motivation and creativity, improve student memory, make it easier for students to understand learning, teach students how to use digital media well. increase students' thinking power and creativity.

¹Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
 email: asmayani@ishlahiyah.ac.id

Keywords: Digital Literacy, Educational Values.

PENDAHULUAN

Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi bakat itu tumbuh dan berkembang. Pendidikan tentang Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Efektivitas literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menarik motivasi peserta didik untuk memudahkan mencari berbagai macam bahan referensi. Guru sebagai fasilitator harus memberi batasan-batasan sumber referensi yang akan dijadikan rujukan. Peningkatan mempunyai arti: proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya). Peningkatan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya mengangkat suatu taraf pengetahuan, skill dan sebagainya yang dilakukan secara maksimal. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan peningkatan yang akan di capai adalah efektivitas peningkatan kemampuan literasi digital yang dilakukan dan dikembangkan oleh guru sebagai mekanisme pembelajaran dan juga terintegrasi dalam kurikulum dan terkoneksi dengan sistem belajar mengajar, keterampilan guru perlu ditingkatkan pengetahuan dan aktivitasnya dalam proses pengajaran literasi digital, dan kepala sekolah perlu memfasilitasi guru atau tenaga kependidikan dalam mengembangkan budaya literasi digital sekolah untuk membentuk nilai nilai pendidikan siswa.

Efektivitas literasi digital di MTs Al Ishlahiyah Binjai terkadang juga mengalami kesulitan dalam menjalankannya, mulai dari kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru seperti indikasi cospaste file, dan tidak meratanya kompetensi digital peserta didik dikarenakan kurangnya kesadaran dan juga rendahnya kompetensi penguasaan literasi digital, terkendala dengan terbatasnya kuota dalam pembelajaran daring, dan jaringan internet yang rendah ketika peserta didik berada di rumah. Dari hal tersebut perlu dilakukan penelitian mendalam mengenai literasi digital dalam membentuk nilai nilai pendidikan siswa.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu untuk mendeskripsikan secara intensif dan menganalisis fenomena tertentu dalam satuan sosial seperti individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Metode yang biasa digunakan dalam jenis penelitian kualitatif ini seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme alam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai aktor atau instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung di objek penelitian. Akan tetapi, peran peneliti hanya sebagai pengamat. Peneliti tidaklah mengikuti proses penggunaan literasi digital dalam pembentukan nilai nilai pendidikan pada siswa. Untuk menemukan keyinforman peneliti menggunakan teknik snowball. Keyinforman dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Perilaku siswa tentang literasi digital dalam membentuk nilai nilai pendidikan

Perilaku Belajar Siswa di MTs Al Ishlahiyah sangatlah berbeda-beda baik dari segi tingkatan kelas maupun perilaku belajar siswa dalam satu kelas. Perilaku belajar siswa ada yang

disiplin dan kurang disiplin. Perilaku yang disiplin dan kurang disiplin tersebut dapat berasal dari pengaruh dari dalam dirinya sendiri, dari pengaruh teman-temannya dan juga melalui proses pembelajaran. Perilaku belajar yang disiplin dapat dicerminkan melalui kegiatan belajar siswa yang memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung mengerjakan tugas yang telah guru berikan dan tidak datang terlambat. Perilaku belajar siswa yang disiplin saat mengikuti pembelajaran paling banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal hal ini sebagaimana yang telah diutarakan oleh Bapak SE selaku guru mata pelajaran TIK dalam wawancara peneliti, sebagai berikut: “Perilaku siswa yang senang mengikuti pembelajaran seperti memperhatikan pembelajaran yang berlangsung, dan saat praktek lebih mudah menerapkannya saat ditanya pun mereka menjawab, 65% siswa dapat paham dan senang. Hal ini dapat terlihat melalui sikap mereka saat pembelajaran setelah selesai.

2. Efektifitas Literasi Digital dalam membentuk nilai nilai pendidikan siswa

Era digital telah menuntut dunia pendidikan untuk dapat beradaptasi dengan cepat. Aplikasi teknologi digital dan konektivitas keberadaan jaringan internet membuat informasi yang beredar semakin beragam dan semakin banyak digunakan untuk kegiatan sehari-hari termasuk dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mampu memiliki kemampuan untuk memahami dan mampu untuk memanfaatkan teknologi digital serta memiliki strategi- strategi pembelajaran yang relevan agar pembelajaran pendidikan agama islam lebih efektif dan bervariasi. Apabila dalam pembelajaran pendidikan agama islam tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi yang begitu pesat dikhawatirkan peran guru pendidikan agama islam akan tergeser oleh teknologi, sehingga usaha guru pendidikan agama islam untuk membina dan menanamkan ajaran islam secara menyeluruh akan terhambat. Literasi digital adalah merupakan kemampuan yang utama dan tidak dapat dihiraukan dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran agama islam, karena literasi digital menjadi sebuah penunjang pembelajaran dengan menggunakan media-media yang berbasis digital. dengan sumber digital, peserta didik tidak hanya berfokus pada pemahaman materi tetapi juga berfikir kreatif dalam memanfaatkan teknologi, sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti dimana salah satunya adalah dengan menggunakan literasi digital. Dalam pelaksanaan peningkatan kemampuan literasi digital sangat diperlukan pada era saat ini.

Penguatan karakter seperti ketekunan dalam belajar dengan menggunakan media digital untuk membiasakan berliterasi digital, meningkatkan keterampilan penggunaan literasi digital dalam pembelajaran agar memiliki sikap bijak dalam menggunakan media digital. Dengan tahapan-tahapan seperti untuk mencari materi pembelajaran mempergunakan google atau dari yahoo ,mempersiapkan link-link pembelajaran atau alamat situs yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian memberikan tugas dari materi-materi yang tidak ada dibuku sehingga peserta didik untuk bisa segera mencari referensi atau bahan materi yang ada di internet dan selanjutnya memberikan pertanyaan apabila ada permasalahan-permasalahan kemudian peserta didik untuk mencari solusinya sampai kepada membuat laporan sebagai evaluasi secara online dengan menggunakan platform web seperti Google Classroom atau whasApp atau menggunakan e-mail.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat diketahui adanya efektivitas yang dilakukan dalam rangka meningkatkan literasi digital dalam pembentukan nilai nilai pendidikan sangat dibutuhkan untuk menginterpretasikan keterampilan literasi digital dalam pendidikan di MTs Al Ishlahiyah Binjai dalam usaha membentuk karakter peserta didik yang kritis dalam mencari dan mengolah informasi yang didapatkan dari berbagai sumber yang ada di internet. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah bahwa bagaimana upaya sekolah dalam mewujudkan gerakan literasi digital dengan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana untuk memudahkan pembelajaran, serta melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kemampuan digital dalam proses belajar mengajar.

3. Manfaat dan Pentingnya Literasi Digital Dalam pembentukan nilai nilai pendidikan

Literasi digital memiliki manfaat yang penting bagi setiap individu, menurut Brian Wright ada sepuluh manfaat literasi digital yaitu: menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, senantiasa memperoleh informasi terkini, selalu terhubung,

membuat keputusan yang lebih baik, dapat membuat anda bekerja, membuat lebih bahagia, dan dapat mempengaruhi dunia. Literasi digital dalam pendidikan sebagai media belajar telah memberikan pengaruh yang sangat cepat ke dalam sistem pendidikan dan pembelajaran, sehingga sudah tidak asing lagi baik dibidang akademik maupun non akademik.

Prinsip digital adalah memudahkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi apapun, kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, dalam hal ini media digital menggunakan perangkat yang terhubung kepada jaringan internet. Tampak jelas bahwa media digital (media internet) memiliki potensi untuk memfasilitasi pembelajaran dengan cara-cara yang sebelumnya tidak terbayangkan. Misalnya, belum lama ini penggunaan teknologi di kelas terbatas pada film, televisi, proyektor slide, radio, dan sejenisnya. Tetapi saat ini, peserta didik sudah dapat meniru lingkungan dan peristiwa-peristiwa yang mereka tidak pernah didapatkan dari kelas, menerima materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan orang lain dari jarak jauh, berinteraksi dengan sistem berbasis pengetahuan yang luas dan dengan para pakar dari berbagai negara. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, peserta didik dituntut lebih cermat dalam memilih informasi yang berkualitas yang bersumber dari media digital (media internet) melalui literasi digital agar terhindar dari berita hoax atau berita bohong.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik antara lain

1. Faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan literasi digital dalam peningkatan nilai nilai pendidikan adanya dukungan yang penuh dari sekolah seperti pemenuhan fasilitas sarana prasaran yang baik yang berbasis digital. Adapun faktor penghambatnya terbatasnya kuota yang dimiliki peserta didik dan rendahnya jaringan internet peserta didik ketika pembelajaran daring dan juga kurang disiplinnya dalam mengerjakan literasi, adanya kesulitan dalam memilih informasi yang tepat dan sesuai materi pembelajaran, tidak meratanya kompetensi dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi digital ketika mengakses dari web yang ada. Dalam penelitian ini masih banyak sekali terdapat keterbatasan, diharapkan keterbatasan ini dijadikan bahan perbaikan penelitian yang akan datang.
2. Manfaat literasi digital dalam membentuk nilai nilai pendidikan siswa seperti meningkatkan motivasi dan kreatifitas belajar siswa, meningkatkan daya ingat siswa terkait pembelajaran, memudahkan siswa memahami pembelajaran, mengajarkan siswa bagaimana menggunakan media digital dengan baik, meningkatkan daya berpikir siswa dalam memahami pembelajaran, untuk merubah kebiasaan buruk siswa saat mengikuti pembelajaran dan juga digunakan sebagai sarana komunikasi dengan wali murid melalui aplikasi whatshap.
3. Perilaku belajar siswa saat menumbuhkan nilai nilai pendidikan memiliki berbagai perbedaan yang dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar dapat berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun ssekolah, sedangkan faktor pendekatan belajar adalah faktor yang berkaitan dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Perilaku belajar siswa saat mengikuti pembelajaran adalah perilaku duduk, perilaku mendengarkan, perilaku menjawab, dan perilaku kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid., Dan Hamidullah Ibd. Media Literasi Sekolah. Semarang: Pilar Nusantara, 2018.
- Desi, Yolanda Presiana. "Gerakan Literasi Digital Berbasis Sekolah: Implementasi Dan Strategi". Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.17. No.1. (2019): h.51-59. (Diakses 15 Februari 2021)
- Gilster, Paul. Digital Literacy. Terjm. Budi Kusuma. New York: Willy, 2011.
- Hobbs, R. "Media Literasi, Media Aktivisme". Journal Of Media Literacy. Vol.43. No.3 (2010): h.16-27. (15 Februruari 2021)
- Kadir. Statistik Terapan: Konsep, Contoh Dalam Analisis Data Dengan Program SPSS/ Lisrel Dalam Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Kominfo. Dewan Pers: Bercoda Untuk Antisipasi Media Nonpers. www.kominfo.com. (Diakses Pada 28 Februari 2021).
- Romdhoni, Ali. Al-Qur'an Dan Literasi. Jakarta: Literatur Nusantara, 2013.
- Sapardan, Dadang A. Implementasi Literasi Digital Di Sekolah. Bandung: Gramedia, 2018.
- Siregar, Syofian. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung, Alfabeta, 2017.
- Sulianta, Feri. Literasi Digital, Riset Dan Perkembangannya Dalam Perspektif Sosial Studies. Jakarta: Gramedia, 2020.
- Tafsir Web. Quran Surat Al-'Alaq Ayat 1-5. www.tafsirweb.com. (Diakses Pada 23 Februari 2021).
- Wantimpres. Mencegah Degradasi Moral Generasi Muda. www.wantimpres.go.id. (Diakses Pada 28 Februari 2021)